



PENYIAPAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA DI MA'HAD ALY NAMIRA LAMONGAN

Ahmad Afandi¹, Junaedi¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

History Article

Article history:

Received Okt 17, 2023

Approved Nov 24, 2023

Keywords:

*Teaching materials
Arabic Language, Ma'had
Aly Namira Lamongan*

ABSTRACT

Development of Arabic Language Learning books for additional lessons to improve language skills at Ma'had Aly Namira Lamongan. This thesis aims to prepare teaching materials to improve language skills in Arabic language learning activities at Ma'had Aly Namira. However, in this institution, the level of awareness students approach lessons differently, especially in Arabic; some are superior to others, some are average, and some need additional help outside of class. Research was carried out using a pre and post-test design. As for the research results, the preparation of additional books in Arabic language teaching at the Namira Higher Institute for additional studies was well-prepared by researchers because additional books went through a lot of design, arbitration, correction, modification, then field experience, and finally the final production, namely additional books. Additional books for developing four skills at Ma'had Aly Namira Lamongan are good because the student results after teaching the book are higher than before teaching them, and that is because the average student results in the pre-test are 67.8125%. In the post test, the percentage is 89.625%. Likewise, the number of "t counts" is greater than the number of "t tables", namely 9.156. Depending on the results obtained by students in the pre and post-tests, results (t-test), and questionnaire results, it was found that additional books were designed to develop four language skills at Namira Higher Institute. Lamongan is effective. This has a positive effect on the development of language skills.

ABSTRAK

Pengembangan buku Pembelajaran Bahasa Arab Untuk pelajaran tambahan dalam rangka Meningkatkan Keterampilan Berbahasa di ma'had aly namira lamongan. Tesis ini bertujuan untuk menyiapkan bahan ajar dalam meningkatkan keterampilan

berbahasa , Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Namira Namun di lembaga ini, tingkat kesadaran siswa terhadap pelajaran berbeda-beda, terutama dalam bahasa Arab, ada yang lebih unggul dari yang lain, ada yang sedang, dan ada yang membutuhkan bantuan tambahan di luar kelas. Adapun hasil penelitian, penyusunan buku tambahan dalam pengajaran bahasa Arab di Institut Tinggi Namira untuk studi tambahan dipersiapkan dengan baik oleh peneliti, karena buku tambahan melalui banyak desain, arbitrase, koreksi, modifikasi, kemudian pengalaman lapangan, dan terakhir produksi akhir, yaitu buku tambahan. Buku tambahan untuk pengembangan empat keterampilan di ma'had aly Namira Lamongan sudah baik, karena hasil siswa setelah mengajar buku lebih tinggi dari sebelum mengajarkannya, dan itu karena rata-rata hasil siswa pada pre-test adalah 67,8125%, dan saat post-test persentasenya 89,625%. Demikian juga jumlah "t hitung" lebih besar dari jumlah "t tabel", yaitu 9,156. Bergantung pada hasil yang diperoleh siswa dalam pre dan post-test, hasil (t-test), dan hasil kuesioner, ditemukan bahwa buku tambahan dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan bahasa di Namira Higher Institute. Lamongan efektif. Ini memiliki efek positif pada pengembangan keterampilan Bahasa.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: ahmadafandiafnan@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah saat ini tidak terlepas dari masalah. Masalah yang sering ditemukan di lembaga pendidikan atau sekolah Islam yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang efektif (Takdir & Ar, 2020)(Harahap, 2017). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya siswa dalam hal kemampuan dasar berbahasa Arab, terutama kemampuan membaca dan menulis, bahkan banyak siswa yang tidak mengenal huruf-huruf hija'iyah (Fahrurrozi, 2021)(Qalbi & Shofiyani, 2021). Selain itu, perlakuan anggota fakultas yang tidak memiliki teknik pembelajaran yang efektif dan efektif dan kurang terampil atau pasif dalam berbicara menggunakan bahasa Arab (Samal, 2021)(Ritonga, 2017). Serta pembatasan dalam memberikan fasilitas untuk menunjang keberhasilan belajar bahasa Arab. Untuk masalah-masalah inilah saya telah menyebutkan bahwa ini dapat mengganggu pendidikan bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab masih menjadi salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh beberapa sekolah dan institut Islam di Indonesia, khususnya di ma'had aly Namira, pengajaran bahasa Arab sudah baik dimana mata kuliah yang digunakan dalam bahasa Arab " بين يدك سلسلة " في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها ", serta di lembaga ini termasuk faktor-faktor dalam proses pendidikan seperti adanya kurikulum pendidikan, buku pendidikan dan kalender. Namun, di lembaga ini, tingkat persepsi siswa tentang pelajaran berbeda, terutama dalam bahasa Arab, beberapa dari mereka melebihi semua orang, beberapa dari mereka sedang, dan beberapa dari mereka membutuhkan bantuan tambahan di luar kelas, sehingga semua orang memahami pelajaran, jadi di antara program-program yang dianjurkan oleh ma'had yaitu adanya pelajaran tambahan (Vandayo & Hilmi, 2020)(Rohman, 2014). Masalah lain, walaupun ada buku siswa, tapi tidak ada buku tambahan bagi siswa untuk digunakan di pelajaran tambahan (Rumfot et al., 2022)(Ramdhani, 2020).

Oleh karena itu, peneliti mengambil pandangan tentang masalah di ma'had aly namira, berharap bahwa ia dapat membantu siswa memahami bahasa Arab dengan cara yang paling mudah, dan peneliti ingin memberikan materi pendidikan yang menyertai buku dasar, berharap

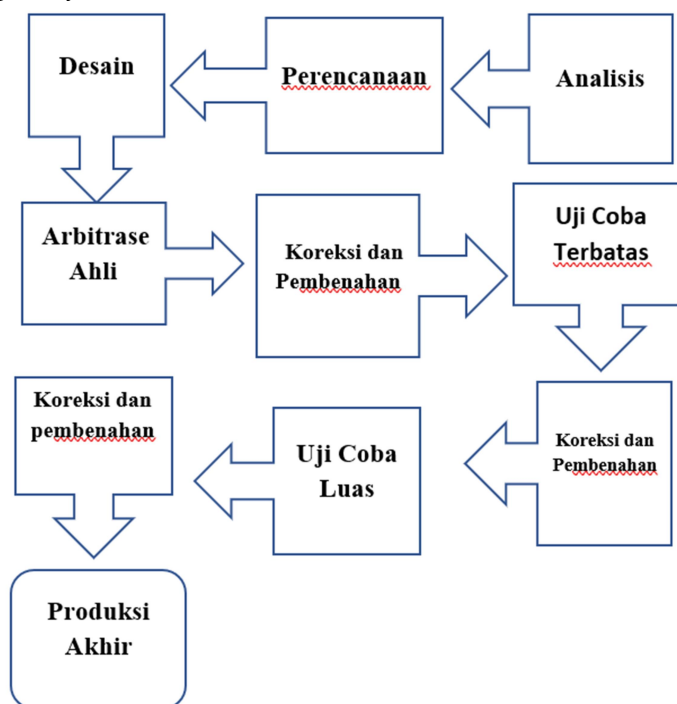
bahwa pengajaran dan pembelajaran di dalamnya akan berhasil. Adapun judul tersebut adalah penyusunan bahan ajar bahasa Arab untuk studi lanjut di tingkat universitas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di ma'had aly namira Lamongan. Adapun pilihan peneliti di lembaga ini untuk menjadi penelitian, karena ini adalah lembaga baru, tetapi di tingkat ma'had aly, peneliti melihat bahwa kemungkinan keberhasilan dalam mengajar bahasa Arab sangat besar, karena lingkungan di mana siswa tinggal mendorong hal ini, dan guru mewajibkan siswa untuk berbicara bahasa Arab setiap hari.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memverifikasi keabsahan produk pendidikan. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan atau mengembangkan materi pendidikan seperti buku teks. Selain itu, peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang pengembangan bahan ajar bahasa Arab dalam buku bahasa Arab (Walter, 1985).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bekerja keras dan berusaha dengan segala upaya untuk mengumpulkan informasi tentang persiapan bahan ajar bahasa Arab untuk studi lanjut di tingkat universitas untuk mengembangkan keterampilan bahasa di Institut "Nimra Al-Haaleri" Lamongan.

Peneliti melakukan percobaan dengan pre-test dan post-test, dan digunakan untuk mengetahui efektivitas merancang materi pendidikan untuk mengembangkan keterampilan bahasa. Model pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model "Galle Tower" dengan langkah-langkahnya, antara lain:



Gambar 1. Desain Penelitian

1. Analisis kebutuhan dan masalah: Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di tempat penelitian dan wawancara dengan kepala institut dan guru bahasa Arab untuk mengetahui karakteristik siswa, materi pendidikan, metode yang digunakan dan masalah di dalamnya.
2. Perencanaan; Peneliti membaca buku dan penelitian di bidang ini, kemudian memecahkan kebutuhan dan informasi di bidang penelitian, dan hasilnya adalah pengajaran bahasa Arab di ma'had aly namira baik, dalam hal metode pengajaran, dan

- buku pendidikan sangat baik, tetapi tidak ada buku teks untuk studi tambahan yang membantu meningkatkan tingkat kesadaran siswa terhadap bahasa Arab.
3. Desain materi: Setelah peneliti menyelesaikan analisis masalah dan pengumpulan data, rencana selanjutnya adalah merancang produk, dan dalam desain ini pengembangan buku pendidikan di tingkat ma'had aly. Arbitrase Ahli dalam ini membantu mendeteksi kesalahan dan penurunan produk.
 4. Koreksi dan pembenahan: Dalam rencana ini, peneliti memperbaiki, dan memperbaiki produk untuk kesalahan dan kekurangan di dalamnya setelah menguji produk yang dibuat oleh para ahli, dan perbaikan tergantung pada arahan dan instruksi.
 5. Uji coba terbatas: Di sini, peneliti menyerahkan materi yang dikembangkan kepada 4-5 siswa di kelas untuk mengetahui pendapat mereka tentang materi tersebut sebelum mengujinya ke percobaan lapangan.
 6. Koreksi dan pembenahan: Di sini koreksi adalah pada pendapat siswa dalam materi yang dikembangkan yang diajukan peneliti kepada mereka sesuai kebutuhan.
 7. Uji coba luas: Berikut produk koreksi para ahli, diberikan kepada guru bahasa Arab untuk mengetahui pendapatnya tentang materi yang dikembangkan ini, dan kemudian diterapkan pada siswa di ma'had aly Namira Lamongan, dan aplikasi ini akan menjadi percobaan lapangan. Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan materi serta untuk mengetahui efektivitas materi yang dikembangkan ini.
 8. Koreksi dan pembenahan: Setelah peneliti menyajikan kuesioner kepada siswa dan guru, ia belajar tentang hasilnya, yaitu efektivitas produk, yang merupakan buku teks untuk studi lebih lanjut, serta pendapat siswa dalam buku ini.
 9. Produksi akhir: Peneliti menganggap bahwa materi pendidikan dalam bentuk akhirnya sesuai dengan hasil ratifikasi para ahli dan hasil kuesioner dari Sekolah Bahasa Arab di Institut Tinggi Nimra, berharap bahwa buku yang dikembangkan ini akan menjadi kursus untuk studi lebih lanjut di lembaga ini.

Sumber-sumber yang diadopsi dalam mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian terdiri dari dua sumber umum: a) Yang pertama adalah sumber utama: Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah "sumber dari mana peneliti mengambil informasi eksakta yang penting" (Suryabrata, 1998), dan dalam penelitian ini memuat sumber-sumber sebagai berikut: 1) Penelitian ilmiah; 2) Pengajar: Cara mengajar bahasa Arab; dan 3) Siswa dan guru: wawancara dan observasi; b) Kedua: Sub-sumber: Itu semua sumber yang membantu memperkuat data utama dalam kontrol dan meningkatkan tingkat validitas dan kekuatan penelitian, dan sumber-sumber ini berisi data selain data dalam sumber dasar, yaitu: penelitian ilmiah, atau artikel dan buku lain yang terkait dengan topik.

Pengumpulan data adalah proses prosedural yang terorganisir untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, dan berdasarkan ini, penelitian saat ini dalam penelitian studi kontras dan pengajaran bahasa Arab, peneliti perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data, gunakan metode analisis dokumen atau sumber (Rahmatul, 2019).

Data adalah semua yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan: Observasi adalah pengamatan aktif dan hati-hati menuliskan data atau informasi yang sesuai dalam pencarian. (Mahi, 2011) Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pendidikan bahasa Arab di Institut Tinggi Namira
2. للمقاب (Wawancara): Wawancara adalah metode pengumpulan fakta di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan menjawabnya secara lisan untuk mendapatkan informasi secara langsung. (Margono, 2007) Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan beberapa siswa dari semua kelas.
3. الوثائق (Dokumentasi): Dokumen adalah metode pengumpulan data yang ada dalam dokumen. (Haryono, 2007). Peneliti menginginkan cara ini untuk memperoleh sumber

tertulis atau dokumen yang sesuai dan tujuan dari penelitian ini adalah: proses pengajaran bahasa Arab, tanggal pendiriannya, struktur organisasi sekolah, misi sekolah, total siswa dan guru, dan kegiatan siswa.

4. Kuesioner
5. Ujian

Peneliti menggunakan beberapa metode analisis data antara lain: Uji "t" untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti selama pre- dan post-test, dan tes ini untuk mendeteksi varians atau persamaan antara dua kasus atau dua perlakuan berdasarkan perbandingan antara rata-rata aritmatika atau rata-rata dua kasus (Sudrajat, 2001) dan analisis data pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudrajat, 2001):

1. Tabel hasil pre-test dan distance test serta variansnya sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel Hasil Pre-Test dan Distance Test

Nama Sampel	Total		Diparitas (d) y-x	D ²
	Pre-Test (X)	Post-Test (Y)		
Total				

2. Kedua: Menentukan tingkat varians antara dua tes:

$$MD = \frac{\sum d}{n}$$

3. Ketiga: Tetapkan Akun "T"

$$t = \frac{Md}{SE md}$$

4. Keempat: Atur tabel " T":

$$df = N - 1$$

5. Kelima: *Permintaan deviasi standar*

$$SDd = \frac{\sqrt{\sum D}}{N} - \left(\frac{\sum D^2}{N} \right)$$

6. Keenam: *Permintaan kriteria yang salah*

$$SE md = \frac{9,9}{\sqrt{32 - 1}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Peneliti dibagi menjadi empat bagian: bagian pertama mendefinisikan pengajaran keterampilan bahasa, bagian kedua tahap merancang materi pendidikan, dan bagian ketiga menyajikan hasil pencarian materi pendidikan eksperimental. Topik keempat adalah sejauh mana dampak materi tambahan pada pengajaran bahasa Arab.

Definisi Keterampilan Bahasa

a. Definisi Keterampilan Mendengarkan

Keterampilan manusia dalam memahami kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh pembicara atau sarana seperti rekaman audio. Orang-orang yang lewat ini mencapai latihan terus menerus untuk mendengar perbedaan dari suara dalam hal kata-kata dan huruf keluar dari speaker langsung atau sarana seperti rekaman suara (Hermawan, 2013).

b. Tujuan Mengajarkan Keterampilan Mendengarkan

Identifikasi suara Arab dan bedakan perbedaan yang signifikan di antara mereka; Tentukan gerakan panjang dan gerakan pendek dan bedakan di antara mereka; Bedakan antara suara tetangga dalam pengucapan dan serupa dalam suara; Kenali dan bedakan antara simbol fonetik dan tertulis; Kenali persamaan dan perbedaan antara suara Arab dan suara yang ditemukan dalam bahasa pertama siswa (Rushdi Taima, 1985)

c. Mengajar istima'

Agar guru berhasil dalam mengajar mendengarkan, ia harus terlebih dahulu mengenali kebiasaan yang diperlukan untuk pendengar yang baik, dan mereka dapat diringkas sebagai

berikut: a) Untuk mengetahui mengapa dia mendengarkan; b) Untuk duduk di tempat yang menghindari gangguan; c) Untuk menantikan pembicara; d) Untuk memusatkan perhatiannya dan menyesuaikan diri dengan kecepatan pembicara; dan e) Memiliki keinginan untuk berbagi tanggung jawab dengan pembicara.

d. Penilaian Keterampilan Mendengarkan

Ketika mengevaluasi berbicara, ia harus: a) Menghubungkan poin-poin yang diangkat oleh pembicara dengan pengalaman karakter; dan b) Menentukan alasan posisi atau oposisinya

Definisi Keterampilan Berbicara

Pidato merupakan kegiatan penting dalam kehidupan sehari-hari setelah kegiatan mendengarkan (Muthanna, 2012)(Hendra, 2018); dan keterampilan berbicara adalah keterampilan mengekspresikan pengucapan suara atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran atau kehendak (Hermawan, 2013)(Maspalah, 2015).

a. Tujuan Pengajaran Keterampilan Berbicara

Pelajar harus mengucapkan bunyi bahasa Arab, dan melakukan berbagai jenis nada dan intonasi dengan cara yang dapat diterima oleh orang-orang Arab; Untuk mengucapkan suara yang berdekatan dan serupa; Sadarilah perbedaan pengucapan antara gerakan pendek dan gerakan panjang; Ekspresikan pikirannya menggunakan bentuk tata bahasa yang sesuai; Untuk mengekspresikan ide-idenya menggunakan sistem sintesis ucapan yang benar dalam bahasa Arab, terutama dalam bahasa ucapan (Syaifullah & Izzah, 2019)(Tajudin, 2017).

b. Cara Mengajarkan Keterampilan Berbicara

Dari pentingnya proses bicara, sifat dan konsepnya, perlu untuk mengajar siswa dan melatih mereka tentang keterampilan merencanakan pidato atau proses berbicara dan merencanakan proses berbicara membutuhkan hal-hal berikut: a) Pembicara pertama-tama harus mengetahui dua jenis pendengar, minat mereka, tingkat pemikiran mereka, apa yang ingin mereka dengar dan apa yang tidak ingin mereka dengarkan; b) Untuk menentukan tujuan pidatonya, dan membantu pembicara untuk mencapai tujuan pidatonya, semua ini berarti bahwa pembicara atau pembicara harus terlebih dahulu menjawab pertanyaan; c) Pembicara harus dapat menentukan isi pidatonya; dan d) Untuk memilih metode atau metode yang paling tepat untuk berbicara atau berbicara. Memilih gaya bicara yang tepat tergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas pendengar, dan kualitas tujuan yang ingin dicapai (Rustiman & Rohmawayni, 2023)(Ramadhan, 2019).

Definisi Keterampilan Membaca

Mahmoud Kamel Al-Naga mengatakan bahwa membaca berarti pemindahan makna langsung dari halaman cetak ke pikiran pembaca, yaitu memahami makna secara langsung dan lancar dari halaman tertulis yang dicetak (Kamel El Naga, 2003)(Efendi & Suyuthi, 2023).

a. Tujuan Mengajarkan Keterampilan Membaca

Tujuan keseluruhan ini dapat ditetapkan dalam bentuk tujuan parsial berikut: a) Siswa harus dapat menghubungkan simbol-simbol tertulis dengan suara yang mereka ekspresikan dalam bahasa Arab; b) Mampu membaca teks dengan lantang dengan pengucapan yang benar; c) Untuk dapat menyimpulkan makna umum langsung dari halaman cetak dan untuk merasakan perubahan makna dengan perubahan overlay (Kamel Al-Naqa, 2003)(Afisia & Hazuar, 2020); dan d) Untuk mengenali makna kosakata dari makna konteks dan perbedaan antara kosakata untuk berbicara dan menulis.

b. Penilaian Keterampilan Membaca

Evaluasi adalah proses dimana keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan dinilai (Diab, 1981)(Haniah, 2014). Tujuan dari kalender bacaan adalah sebagai berikut: a) Pengenalan membaca cepat; b) mengetahui nama-nama benda; c) Memahami arti dan urutan kalimat; d) Pengetahuan membaca dan memahami pertanyaan; e) mengetahui isi kalimat; d) Pengenalan kata asing

Definisi Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan menjelaskan atau mengekspresikan ide dari tulisan sederhana, seperti menulis kata-kata dalam bentuk majemuk ke tempat drum berada. (Hermawan, 2013)

a. Tujuan Mengajarkan Keterampilan Menulis

Proses pengajaran menulis dalam bahasa Arab bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk: a) Menulis huruf Arab dan menyadari hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya; b) Menulis kata-kata Arab dalam huruf terpisah dan dalam huruf kontinu dengan perbedaan bentuk huruf di awal, tengah dan akhir kata; dan c) Menguasai metode penulisan bahasa dalam font suara dan suara (Hermawan, 2013).

b. Bahan Tulisan

Rencana konten dan desain untuk keterampilan menulis meliputi: a) Konten untuk mengajarkan keterampilan menulis Ini berisi latihan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab; dan b) Desain Pengajaran.

c. Penilaian Keterampilan Menulis

menilai dari fondasinya diberikan pertimbangan atau nilai harga berdasarkan beberapa kriteria, untuk mendapatkan evaluasi informasi kuantitatif dan kualitatif yang tegas dan obyektif.

Penyajian Data untuk Prosedur Penyusunan Buku Pendidikan

a. Studi atau observasi awal

Peneliti mengunjungi ma'had aly namira pada Senin 2021 untuk melakukan pengamatan terhadap masalah dan mengungkapkan kemampuan siswa sebelum mencoba materi pendidikan. Ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam menulis penelitiannya dan kemudian pergi ke kelas untuk melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena atau masalah dalam proses belajar dan mengajar. Penelitian ini mengungkapkan kemampuan dan bakat siswa dalam ilmu keterampilan berbahasa yang ingin disiapkan peneliti dalam bentuk buku pendidikan, sehingga peneliti mengetahui dan menganalisis masalah siswa.

Hasil observasi dan wawancara terhadap masalah-masalah dalam pengajaran bahasa Arab di ma'had aly namira Lamongan dapat diringkas sebagai berikut: a) Tingkat persepsi siswa terhadap pelajaran berbeda-beda, terutama dalam bahasa Arab, beberapa dari mereka mengungguli semua orang, beberapa dari mereka sedang, dan beberapa dari mereka membutuhkan bantuan tambahan di luar kelas di kelas sehingga semua orang memahami pelajaran; b) Dan masalah lain, adanya buku siswa, tapi tidak ada buku tambahan untuk digunakan siswa dalam studi tambahan; c) Pelajaran bahasa Arab rendah di kelas; d) Keengganan siswa yang kuat untuk belajar bahasa Arab; dan e) Lingkungan yang tidak cocok bagi siswa untuk belajar bahasa Arab.

b. Perencanaan

Setelah peneliti mengungkapkan bahwa siswa membutuhkan buku tambahan dalam pengajaran bahasa Arab, peneliti mulai menulis rencana pelajaran yang berisi materi pendidikan dan tujuannya, dan tingkat di mana buku itu disusun untuk mereka, isinya dan pelatihannya dalam mengajar bahasa Arab untuk mengembangkan keterampilan bahasa. Rencana materi pendidikan terdiri dari tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Materi Pendidikan

Nomor	Bab/Materi	Pelajaran	Judul
1	Di Rumah	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	Kamar Tidur
		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	Ruang Tamu
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	Dapur
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Ruang Belajar
	Sains dan Pendidikan	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	SD

		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	SMP
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	SMA
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Universitas
3	Pekerjaan	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	Guru
		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	Dokter
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	Insinyur
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Perawat
4	Olahraga	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	Tenis Meja
		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	Panahan
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	Sepak Bola
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Berenang
5	Tempat Umum	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	Rumah Sakit
		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	Bandara
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	Pasar
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Hotel
6	Alat Elektronik	Pelajaran Satu: Keterampilan Mendengarkan	Ponsel
		Pelajaran Kedua: Keterampilan Berbicara	Telepon Selular
		Pelajaran Tiga: Keterampilan Membaca	Televisi
		Pelajaran Empat: Keterampilan Menulis	Radio

c. Desain

Rencana ketiga adalah merancang materi pendidikan dalam bentuk buku pendidikan, di mana peneliti menentukan tujuan umum dan tujuan khusus, dan buku harus sesuai dengan tingkat siswa, karena penulis menyiapkannya. Peneliti menulis penelitian tentang penyusunan bahan ajar bahasa Arab untuk studi lebih lanjut tentang pengembangan empat keterampilan bahasa di Institut Tinggi Nimra, dan oleh karena itu isinya harus mengikuti kemampuan dan levelnya.

Adapun desain materi pendidikan, peneliti mulai dengan topik, kemudian jenis keterampilan, dimulai dengan mendengarkan, kemudian berbicara, kemudian membaca, kemudian menulis, kemudian tujuan umum dan pribadi, kemudian kosakata baru, kemudian teks atau dialog, kemudian pertanyaan pemahaman, kemudian pelatihan keterampilan, kemudian aturan tata bahasa, kemudian pelatihan tata bahasa.

d. Arbitrase Ahli

Setelah peneliti menyelesaikan proses desain, peneliti melangkah ke proses arbitrase, dan peneliti memberikan buku edukasi kepada para arbiter, yang mengkhususkan diri dalam pengajaran bahasa Arab kepada non-penutur asli, yaitu: a) Ahmed Al-Tariq Al-Master, seorang guru bahasa Arab di Fakultas Sastra; b) Dr. Murad Yahya adalah seorang guru bahasa Arab di Fakultas Sastra.

Untuk memperoleh data dan hasil arbitrase, peneliti menggunakan kuesioner, dan jenis kuesioner ditutup dan dibatasi dimana arbiter diminta untuk memilih jawaban dari jawaban di dalamnya untuk mengevaluasi materi pendidikan. Kuesioner yang digunakan pada pendekatan (skala penilaian) dalam empat derajat, dan standar skor adalah sebagai berikut: 1) Tingkat 1, jika arbiter tidak setuju; 2) Kelas 2, jika arbiter setuju sampai batas tertentu; 3) Tingkat 3, jika arbiter setuju; dan 4) Tingkat 4, jika arbiter sepenuhnya setuju

e. Koreksi dan Pembetulan Pertama

"Buku ini sangat bagus dalam hal komposisi dan materi pelajaran, tetapi Anda harus membawa budaya Indonesia dalam teks dan dialog, dan buku ini cocok untuk aplikasi," kata Ahmed Al-Tariq. Dr. Murad Yahya berkata : "Semoga Allah membalas Anda atas upaya Anda

dalam menulis kurikulum pendidikan dalam bahasa Arab, tetapi buku pendidikan menerima perubahan dan koreksi, jadi di sini saya ingin mengatakan" Ambil kosakata mudah yang sesuai dengan tingkat persepsi siswa. "

f. Eksperimen Terbatas

Peneliti melakukan percobaan khusus dengan siswa dari Institut Tinggi Nimra, dan membagikan kuesioner kepada mereka, dan hasil dari percobaan ini adalah bahwa buku pendidikan tambahan efektif untuk pengembangan keterampilan bahasa, di mana kesalahan yang mereka miliki dalam mengajar bahasa Arab sedikit, dan tingkat bahasa siswa meningkat, terutama dalam aspek empat keterampilan bahasa.

g. Koreksi dan Pembetulan Kedua

Ketika peneliti menyelesaikan percobaan khusus, peneliti menemukan penurunan dalam desain persiapan materi dalam hal menyajikan pelajaran, sehingga penelitian menyelesaikannya. Ini adalah hasil penelitian dari langkah-langkah desain materi pendidikan.

h. Uji Coba Luas

Peneliti bereksperimen dengan buku pendidikan tetapi dalam komunitas yang lebih besar dan lebih luas, dan peneliti melakukan percobaan dari siswa di Institut Tinggi Nimra, dengan distribusi kuesioner kepada mereka. Peneliti melakukan pre-test pada siswa pada tanggal 7 Juni 2021 untuk mengetahui kemampuan mereka sebelum mencoba materi pendidikan.

i. Koreksi dan Modifikasi Akhir

peneliti telah mengoreksi jika ada cacat, penurunan dan kesalahan dalam buku pendidikan setelah percobaan lapangan, jika tidak ada cacat dan kesalahan dan tidak perlu koreksi dan modifikasi, dan kemudian dapat dicetak dan diterbitkan.

j. Produksi

Ini adalah produk akhir dari rencana dalam persiapan materi pendidikan, jika tidak ada kesalahan dan modifikasi yang dapat digunakan, diterbitkan dan dicetak.

Penerapan Buku Pendidikan dalam Empat Keterampilan

a. Perencanaan

Pada bagian ini, peneliti bereksperimen dengan efektivitas buku pendidikan selama enam pertemuan, pertemuan pertama untuk melakukan pre-test, dan empat pertemuan setelahnya untuk mencoba buku pendidikan dalam empat keterampilan, dan pertemuan terakhir untuk melakukan post-test.

b. Penerapan materi pendidikan

Adapun penerapan materi pendidikan untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berikut ini antara lain: a) Mendengarkan pembicara secara penuh dan terintegrasi sambil merasa nyaman saat mendengarkan, dan tidak disibukkan dengan hal-hal lain, seperti: membaca pesan atau berpikir untuk menanggapi pembicara Dan sebagainya. Tidak hanya mendengarkan kata-kata, tetapi juga ekspresi wajah pembicara, gerakan tubuh, dan nada suara, sehingga pendengar dapat memperoleh manfaat dari apa yang didengarnya, dan memahami tujuan pembicara, selain pembicara merasa tertarik dan dihargai, dan ini dikenal sebagai menciptakan lingkungan penerimaan untuk proses mendengarkan; b) Membentuk tren positif menuju mendengarkan yang efektif dan ini adalah dengan menyadari dan menghargai nilai dan kegunaan mendengarkan, dan menyadari bahwa mendengarkan menghemat waktu dan usaha, mereka yang mendengarkan lebih banyak membuat lebih sedikit kesalahan daripada mereka berbicara, dan menyadari bahwa mendengarkan itu berguna dan penting, pendengar dapat memperoleh manfaat dan belajar dari segalanya; 3) Pertahankan komunikasi pendengaran, visual dan fisik pembicara, lihat ke arah pembicara, dan buat gerakan dan frasa positif kepadanya; dan 4) Poin utama percakapan direkam saat mendengarkan, dan kemudian menanyakan tentang poin-poin yang tidak dipahami oleh induktor sesudahnya, yang membuat pembicara merasa minat pendengar membuatnya mengabaikan apa yang dia lewatkan.

Adapun pengembangan keterampilan berbicara, penerapan materi pendidikan meliputi: a) Jelajahi kosakata dan struktur baru saat berbicara dengan orang lain, termasuk mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam kosakata dan struktur baru; b) Kumpulkan kosakata dan struktur baru, gunakan dalam kalimat yang berguna, dan saat berbicara dengan

orang lain, perhatikan kebenaran tata bahasa kalimat sesuai dengan aturan bahasa Arab; c) Mensimulasikan pengucapan penutur bahasa Arab, ketika mengucapkan kosakata dan struktur yang berbeda; dan d) Penyampaian melalui radio sekolah, dimana radio sekolah merupakan salah satu teknik yang melaluinya banyak keterampilan berbahasa dapat dikembangkan, terutama dalam keterampilan berbicara.

Adapun penerapan materi pendidikan dalam pengembangan keterampilan membaca, berikut ini: 1) Kejelasan maksud dan tujuan membaca, yang membuat pembaca berjalan ke arah tertentu; 2) Kemudahan bahan bacaan dan sifat subjek, karena membaca bahan ilmiah berbeda dengan membaca bahan sastra; 3) Membaca diam dengan mata, menghindari menggerakkan bibir; 4) Ketahui arti istilah teknis dan kata-kata sulit dengan mengacu pada kamus, dan jangan melebihi mereka, terutama jika itu adalah kata kunci dalam proses pemahaman; 5) Membaca beberapa kata sekilas, dan ini datang dengan latihan dan latihan.

Adapun penerapan materi pendidikan dalam mengembangkan keterampilan menulis, berikut adalah sebagai berikut: 1) Berfokus pada kebutuhan pembaca saat menulis, penulis harus memperhatikan pesan yang akan disampaikan pembaca dalam hal subjek dan urutan ide, serta penyampaian pesan dengan jelas; 2) Perhatikan aturan penulisan yang benar dalam hal ejaan, tanda baca, dan tata bahasa; 3) Berlatih menulis secara teratur untuk meningkatkan kualitas tulisan, meningkatkan kepercayaan diri pelajar, dan menghilangkan ketakutannya akan kesulitan dalam menulis, dan praktik menulis membantu dalam pembentukan gaya yang unik pada pelajar, dan jika tidak ada yang membaca apa yang tertulis, latihan membuat segalanya lebih baik; 4) Menuliskan ide-ide yang muncul dalam pikiran pertama dan kemudian meninjau dan mengoreksinya setelah itu, menulis adalah proses berulang yang membutuhkan waktu; dan 5) Mulailah menuliskan poin-poin utama yang terlintas dalam pikiran tanpa elaborasi, dan tunda pendahuluan setelah Anda selesai menulis.

Dampak Materi Pendidikan pada Pengajaran Bahasa Arab

Peneliti menyajikan data hasil pre-test dan post-test untuk siswa tingkat dua di ma'had aly namira, dan pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

1. Pra-Test

Hasil Pra-Test penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pra-Test Penelitian

Nomor	Nama Sampel	Keterampilan Berbahasa				Total
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis	
1	Jibril	15	10	15	10	50
2	Rafli	25	25	11	15	76
3	Gifari	10	12	20	20	62
4	Mizan	20	20	20	20	80
5	Nazihad	20	20	15	20	75
6	Wildan	10	15	15	20	60
7	Yans	16	15	20	20	71
8	Ibnu	12	15	20	20	67
9	Umur	10	15	20	20	65
10	Arsyad	10	20	20	20	70
11	Amir	21	15	20	20	76
12	Uwais	12	20	20	20	72
13	Sadad	14	20	15	15	64
14	Fauzan	11	20	15	15	61
15	Lutfan	10	20	20	20	70
16	Ahsan	13	20	15	15	63
17	Mus'ab	11	20	20	20	71
18	Aqib	20	15	15	15	65
19	Nasir	20	20	16	20	76
20	Shofa	20	15	25	20	70

Total					1364
-------	--	--	--	--	------

Sumber: data primer diolah

Dari hasil ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut: 1) Skor tinggi : 80, terendah : 50; 2) Rata-rata hasil = $68,2 \frac{1364}{20}$; dan 3) Persentase = $\%100 \times \frac{1364}{20} = 68,2\%$

2. Nilai Ujian Setelah Belajar dengan Buku Tambahan

Hasil pengujian Post-Test dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Post-Test Penelitian

Nomor	Nama Sampel	Keterampilan Berbahasa				Total
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis	
1	Faizin	20	20	20	20	80
2	Alvian	22	25	25	25	97
3	Tri	25	21	25	25	96
4	Hanafa	25	25	23	25	98
5	Izzuddin	20	25	25	25	95
6	Azm Jaber Murtaza	25	25	24	25	99
7	(Fathul Rahman)	19	25	25	20	89
8	Farna Mulia Mohammed	17	25	25	25	92
9	Feri Armando Gunawan	20	25	25	25	95
10	Zainuddin	25	25	25	22	97
11	Muhammad Imam Zeinuri	25	25	17	25	92
12	Muhammad Jibril	25	25	19	20	89
13	Muhammad Rafli	25	25	20	20	90
14	Mohammad Ghaffari	25	25	25	22	97
15	Mohammad Mizan	25	25	17	20	87
16	Nezhed Afsa	21	20	25	25	91
17	Wildan	25	25	25	20	95
18	Yans	25	25	25	23	93
19	Ibnu	20	20	25	25	90
20	Adin Hamzah	25	25	17	20	87
Total						1859

Sumber: data diolah

Dari data tersebut, peneliti merangkum hal-hal sebagai berikut: 1) Skor tertinggi: 99 dan terendah 80; 2) Rata-rata hasil = $92,95 \frac{1859}{20}$; dan 3) Persentase = $\%100 \times \frac{1835}{20} = 92,95\%$. Jelas bagi peneliti hasil yang disebutkan antara pre- dan post-test, sehingga tingkat kemahiran siswa dalam bahasa Arab meningkat, karena skor rata-rata dalam pre-test adalah 68,2. % Sedangkan untuk post-test 92,95.% Hasil dalam pre- dan post-test dianalisis dari proses berikut:

1. Menentukan untuk Hasil Pre-Test dan Post-Test serta Variasinya

Hasil Pre-Test, Post-Test dan variasinya dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pre-Test, Post-Test dan Variasi Penelitian

No	Nama Sampel		Pre-test	Post Test	Ketidakseimbangan (d)	Ketidakseimbangan (d ²)
	Pre-Test	Pist-Test				
1	Jibril	Faizin	50	80	30	900
2	Rafli	Alfiyan	76	97	21	441
3	Gifari	Budi	62	96	34	567
4	Mizan	Hanafa	80	98	18	324

5	Nazihad	Izzuddin	75	95	20	400
6	Wildan	Azzam	60	99	36	1296
7	Yans	Fathur	71	89	18	324
8	Ibnu	Prana	67	92	25	625
9	Adin	Feri	65	95	30	900
10	Arsyad	Zainuddin	70	97	27	729
11	Amir	Zainuri	76	92	16	256
12	Uwais	Imam	72	89	17	289
13	Sadad	Kautsar	64	90	26	676
14	Fauzan	Sualiman	61	97	30	900
15	Lutfan	Maulana	70	87	17	289
16	Ahsan	Bahrul	63	91	28	784
17	Mus'ab	Rafi'	71	95	24	576
18	Aqib	Rahman	65	93	28	784
19	Nasir	Yoga	76	90	14	196
20	Sofa	Imadiddin	70	87	17	289
	Total			476		11154

Sumber: data diolah

2. Tetapkan tingkat toleransi antara kedua tes, meliputi:

$$MD = \frac{\sum d}{n}$$

$$MD = \frac{476}{20} = 11,9$$

$$Toleransi = \frac{476}{20} 23,8$$

3. (standard Deviasi, SD_D)

$$SDd = \frac{\sqrt{\sum D}}{N} - \left(\frac{\sum D^2}{N}\right)$$

$$SD d = \frac{\sqrt{11254}}{20} - \left(\frac{(476)^2}{20}\right)$$

$$SD d = \sqrt{562,7} - 401,43$$

$$SD D = 50,1 - 40,1$$

$$SD D = 10$$

4. Incorrect default request

$$SE md = \frac{10}{\sqrt{20 - 1}}$$

$$SE md = 2,33$$

5. T Account Determination

$$t = \frac{Md}{SE md}$$

$$t o = \frac{23,8}{2,33}$$

$$t o = 10,21$$

6. Give interpretation towards the result to

$$df = N - 1$$

$$df = 40 - 1 = 3$$

Table 5. Tabel T-value

Experience of both parties						
0,01	0,02	0,05	0,10	0,20	0,50	
One-party experience						
0,005	0,01	0,025	0,05	0,10	0,25	DK
63.65674	31.82052	12.70620	6.31375	3.07768	1.00000	1
9.92484	6.96456	4.30265	2.91999	1.88562	0.81650	2
5.84091	4.54070	3.18245	2.35336	1.63774	0.76489	3
4.60409	3.74695	2.77645	2.13185	1.53321	0.74070	4
4.03214	3.36493	2.57058	2.01505	1.47588	0.72669	5
3.70743	3.14267	2.44691	1.94318	1.43976	0.71756	6
3.49948	2.99795	2.36462	1.89458	1.41492	0.71114	7
3.35539	2.89646	2.30600	1.85955	1.39682	0.70639	8
3.24984	2.82144	2.26216	1.83311	1.38303	0.70272	9
3.16927	2.76377	2.22814	1.81246	1.37218	0.69981	10
3.10581	2.71808	2.20099	1.79588	1.36343	0.69745	11
3.05454	2.68100	2.17881	1.78229	1.35622	0.69548	12
3.01228	2.65031	2.16037	1.77093	1.35017	0.69383	13
2.97684	2.62449	2.14479	1.76131	1.34503	0.69242	14
2.94671	2.60248	2.13145	1.75305	1.34061	0.69120	15
2.92078	2.58349	2.11991	1.74588	1.33676	0.69013	16
2.89823	2.56693	2.10982	1.73961	1.33338	0.68920	17
2.87844	2.55238	2.10092	1.73406	1.33039	0.68836	18
2.86093	2.53948	2.09302	1.72913	1.32773	0.68762	19
2.84534	2.52798	2.08596	1.72472	1.32534	0.68695	20
2.83136	2.51765	2.07961	1.72074	1.32319	0.68635	21
2.81876	2.50832	2.07387	1.71714	1.32124	0.68581	22
2.80734	2.49987	2.06866	1.71387	1.31946	0.68531	23
2.79694	2.49216	2.06390	1.71088	1.31784	0.68485	24
2.78744	2.48511	2.05954	1.70814	1.31635	0.68443	25
2.78744	2.48511	2.05954	1.70814	1.31635	0.68443	26
2.77871	2.47863	2.05553	1.70562	1.31497	0.68404	27
2.77068	2.47266	2.05183	1.70329	1.31370	0.68368	28
2.76326	2.46714	2.04841	1.70113	1.31253	0.68335	29
2.75639	2.46202	2.04523	1.69913	1.31143	0.68304	30
2.75000	2.45726	2.04227	1.69726	1.31042	0.68276	31
2.74404	2.45282	2.03951	1.69552	1.30946	0.68249	32
2.73848	2.44868	2.03693	1.69389	1.30857	0.68223	33
2.73328	2.44479	2.03452	1.69236	1.30774	0.68200	34
2.72839	2.44115	2.03224	1.69092	1.30695	0.68177	35
2.72381	2.43772	2.03011	1.68957	1.30621	0.68156	36
2.71948	2.43449	2.02809	1.68830	1.30551	0.68137	37
2.71541	2.43145	2.02619	1.68709	1.30485	0.68118	38
2.71156	2.42857	2.02439	1.68595	1.30423	0.68100	39
2.70791	2.42584	2.02269	1.68488	1.30364	0.68083	40
2.70446	2.42326	2.02108	1.68385	1.30308	0.68067	41

olahSumber: data di

Sekarang perbandingan antara "t" hitung dan "t" tabel , jadi jika "t" hitung yang lebih besar dari "t" tabel, ada perbedaan. Dengan kata lain, ada efektivitas materi pendidikan, dan jika sebaliknya, tabel "t" lebih besar dari "t" hitung, tidak ada efektivitas materi pendidikan.

الفاعلية وجود = جدول "t" < حساب "t"

الفاعلية عدم = جدول "t" > حساب "t"

Ketika peneliti melihat data yang diperoleh dari operasi, peneliti membuktikan bahwa materi pendidikan ini efektif, karena angka "t" dihitung 10,21, dan tabel "t" adalah 2,02439. Oleh karena itu, materi pendidikan ini cocok dalam pengembangan empat keterampilan bahasa, terutama di Institut Tinggi Nimra.

KESIMPULAN

Adapun hasil penelitian, penyusunan materi pendidikan dalam pengajaran bahasa Arab di Institut Tinggi Studi Lanjut dipersiapkan dengan baik oleh peneliti, dimana buku tambahan tersebut meneruskan banyak desain, arbitrase, koreksi, modifikasi, percobaan lapangan dan akhirnya produksi akhir, yaitu buku tambahan. Buku tambahan untuk pengembangan keempat

keterampilan tersebut di Institut Tinggi Namira Lamongan baik, karena hasil siswa setelah mengajar buku lebih tinggi dari sebelum pendidikan, karena hasil rata-rata siswa pada pre-test adalah 67,8125%, dan pada post-test pada persentasenya adalah 89,625%. Selain itu, jumlah "t perhitungan" lebih besar dari jumlah "t tabel" yaitu 9,156. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada pre- dan post-test, hasil uji-t, dan hasil kuesioner, ditemukan bahwa buku tambahan yang dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa di Institut Tinggi Namira Lamongan efektif. Ini berdampak positif pada pengembangan keterampilan bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairi, K. (2013). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, 13(1).
- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111.
- Efendi, M. Y., & Suyuthi, A. (2023). Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa melalui pembelajaran pakem menggunakan aplikasi solite kids dalam pembelajaran bahasa arab. *Akademika*, 17(1).
- Fahrurrozi, I. (2021). Penggunaan Metode Total Physical Respon untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 8(2), 189-200.
- Haniah, H. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengatasi masalah belajar bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2(1).
- Harahap, P. (2017). Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2 December), 153-178.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1).
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Rineka Cipta.
- Mahi, M. H. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margon. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maspalah, M. (2015). Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 68-78.
- Qolbi, I. N., & Shofiyani, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) PP. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 225-228.
- Ramdhani, D. (2020). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Cordova Journal: languages and culture studies*, 10(1), 47-66.
- Ritonga, M. (2017). Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Sains dengan Pendekatan Whole Language. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5(2), 001-024.
- Rohman, F. (2014). Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 63-78.
- Rumfot, S. A., Koadhi, S., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1-15.
- Rustiman, U., & Rohmayani, Y. (2023). PKM Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab bagi Santri PPI 259 Firdaus Melalui Game Islami di Pangalengan Bandung. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 73-79.
- Samal, S. (2021). Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester I dan III TA. 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 57-66.
- Subana, M., & Sudarajat. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan; Research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Syaifulloh, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127-144.
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200-215.
- Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(2), 15-24.
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna*, 5(2), 217-236.